

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan antara *self-disclosure* terhadap hubungan interpersonal di sebagian besar Lelaki seks lelaki (LSL) di PKBI Cabang Cirebon. Kesimpulan tersebut didapat dari hasil sebagai berikut:

1. Hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat *self-disclosure* pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) di PKBI cabang Cirebon berada pada kategori tinggi dengan presentase 89,8%. Hal ini menggambarkan bahwa LSL mampu mengungkapkan informasi pribadi yang relevan, memiliki keinginan untuk melakukan keterbukaan diri, memiliki tujuan untuk melakukan keterbukaan diri, memiliki keinginan untuk lebih dekat dengan orang lain, dapat memilih waktu yang tepat saat berinteraksi, memiliki kedekatan dengan lawan bicara, dapat menimbulkan rasa nyaman, dapat memberi informasi yang mendalam tentang diri, dapat memberi informasi seluas mungkin tentang diri.
2. Tingkat hubungan interpersonal pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) di PKBI cabang Cirebon rata-rata berada pada kategori tinggi dengan nilai 150,47. Hal ini menunjukkan bahwa LSL mampu memiliki sikap jujur, mampu memiliki sikap rendah hati, mampu memiliki sikap adil dalam menerima pendapat orang lain, mampu untuk melihat apa yang dirasakan oleh orang lain, mampu untuk merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, mampu untuk memberi bantuan kepada orang lain, mampu untuk memberikan kenyamanan, mampu untuk memberikan perhatian, mampu untuk memberikan penghargaan, mampu untuk memiliki sikap positif terhadap diri sendiri, mampu dalam membantu orang lain untuk berinteraksi, mampu berinteraksi dengan baik, mampu menerima anggota lain tanpa membeda-bedakan, mampu memperlakukan individu lainnya dengan setara.

3. Berdasarkan hasil dari uji regresi linear sederhana dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi yang berkorelasi positif senilai 1,700 menyatakan bahwa setiap nilai *self-disclosure* bertambah 1% maka tingkat hubungan interpersonal dapat bertambah sebesar 1,700. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel *self-disclosure* terhadap hubungan interpersonal adalah positif. Hal tersebut berarti jika *self-disclosure* Lelaki Seks Lelaki (LSL) di PKBI cabang Cirebon tinggi, maka tingkat hubungan interpersonal yang akan dirasakannya pun meningkat. Begitupun sebaliknya, jika *self-disclosure* Lelaki Seks Lelaki (LSL) di PKBI cabang Cirebon rendah, maka hubungan interpersonal yang dirasakan pun berkurang. Sementara itu besar sumbangan variabel *self-disclosure* terhadap variabel hubungan interpersonal sebesar 65,1%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memiliki beberapa saran, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak PKBI

Diharapkan memberikan dukungan kepada LSL dalam melaksanakan program-program pemberdayaan. Sehingga, LSL dapat mengembangkan berbagai kegiatan yang dapat membangun pengetahuan dan mental yang berkaitan dengan kesehatan, khususnya kesehatan reproduksi. Selain itu bagi pihak PKBI diharapkan membuat program rehabilitasi bagi LSL agar memiliki orientasi yang normal kembali.

2. Bagi masyarakat

Untuk masyarakat yang mengalami *self-disclosure* rendah, diharapkan selalu berusaha untuk menambah motivasinya untuk lebih mengembangkan kemampuan *self-disclosure* dan memperbaiki hubungan interpersonalnya. Lebih fokus untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki dan berhenti melakukan suatu hal yang sia-sia. Hal tersebut dimaksudkan agar Lelaki Seks Lelaki dapat memperoleh gambaran yang baik dan dapat membangun relasi dan bergaul tanpa harus memandang penampilan.

3. Bagi jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

Diharapkan dapat mengembangkan program pelatihan untuk mahasiswa calon konselor tentang penggunaan *self-disclosure* yang tepat dan efektif, dan meningkatkan pemahaman konselor tentang pentingnya *self-disclosure*.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas penelitian dengan memperluas ruang lingkup penelitian, seperti menambahkan sampel serta objek penelitian berdasarkan jenis kelamin dan usia. Kemudian dapat memperdalam alat ukur dengan wawancara sehingga dapat meningkatkan kualitas penelitian.

